

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRATEGI *JUST IN TIME* TERHADAP KINERJA KUALITAS PERUSAHAAN DI PT. BAHANA BUANABOX****FACTORS AFFECTING *JUST IN TIME*'S STRATEGY ON THE PERFORMANCE OF THE COMPANY'S QUALITY IN PT. BAHANA BUANABOX****Dra V Titi Purwantini, MM2), Lacio Vivaldi Saputro<sup>1</sup>**Email : [veronica\\_purwantini@yahoo.co.id](mailto:veronica_purwantini@yahoo.co.id), [Laciovivaldi2@gmail.com](mailto:Laciovivaldi2@gmail.com)

Progdi S1 Manajemen STIE AUB Surakarta

## Abstract

The purpose of this study are: To analyze the effect of Just In Time Purchases on quality performance. To analyze the effect of Just In Time Delivery on quality performance. To analyze the effect of Just In Time Environment on quality performance. The location in the study used was PT. Bahana Buanabox Jalan Raya Semarang - Demak km. 16 Batu Village, Karang Tengah Subdistrict, Demak Regency - 59561. The population is PT. Bahana Buanabox. Sampling is done with saturated samples. Types and sources of data are obtained from primary data sources and secondary data sources. Data was collected by making a questionnaire regarding Just In Time Purchases, Just In Time Delivery and Just In Time Environments. Data from this study were analyzed by t test technique, F test and multiple linear regression. The results of the analysis show that: (1) Just In Time Purchases have a positive and significant effect on quality performance at PT. Bahana Buanabox. (2) Just In Time Delivery has a positive and significant effect on quality performance at PT. Bahana Buanabox. (3) Just In Time Environment has a negative and significant effect on quality performance at PT. Bahana Buanabox. Results of the F Test shows that together the variables Just In Time Purchase, Just In Time Delivery and Just In Time Environment have significant variables. R<sup>2</sup> test results (coefficient of determination) note that the same variable Just In Time Purchase, Just In Time Delivery and Just In Time Environment is able to explain 36.0% while the rest is influenced by other variables such as: Just In Time Production with layout improvement indicators factory, reduction in setup time, integrated quality control, flexible workforce.

Keywords: Just In Time Purchases, Just In Delivery Time, Just In Time Environment, Quality Performance.

## Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk menganalisis pengaruh *Just In Time* Pembelian terhadap kinerja kualitas. Untuk menganalisis pengaruh *Just In Time* Pengiriman terhadap kinerja kualitas. Untuk menganalisis pengaruh Lingkungan *Just In Time* terhadap kinerja kualitas. Lokasi dalam penelitian yang digunakan adalah PT. Bahana Buanabox Jalan Raya Semarang - Demak km. 16 Desa Batu Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Demak - 59561. Populasinya adalah Bagian pembelian, pengiriman dan marketing PT. Bahana Buanabox. Pengambilan sampel dilakukan dengan sample jenuh. Jenis dan sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data dikumpulkan dengan cara membuat kuesioner mengenai *Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman dan Lingkungan *Just In Time*. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik Uji t, Uji F dan Regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) *JIT* Pembelian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas di PT. Bahana Buanabox. (2) *JIT* Pengiriman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas di PT. Bahana Buanabox. (3) Lingkungan *JIT* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja kualitas di PT. Bahana Buanabox. Hasil Uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman dan Lingkungan *JIT* mempunyai variabel yang signifikan. Hasil uji R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) diketahui bahwa sama variabel *JIT* Pembelian, *JIT* Pengiriman dan Lingkungan *JIT* mampu menjelaskan sebesar 36,0% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain misalnya : *JIT* Produksi dengan indikator pembenahan tata letak pabrik, pengurangan *setup time*, kendali mutu terpadu, tenaga kerja yang fleksibel.

**Kata Kunci : *Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman, Lingkungan *Just In Time*, Kinerja Kualitas.**

## PENDAHULUAN

Globalisasi adalah sebuah hal yang tidak dapat dihindarkan oleh pihak manapun. Dengan adanya globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat, akan tercipta sebuah dunia baru yang lebih baik dimana jarak bukanlah menjadi sebuah masalah berarti. Dampak dari terbentuknya dunia baru ini adalah pemekaran pasar dengan persaingan sangat ketat dari perusahaan-perusahaan lain baik lokal maupun perusahaan asing (Meylianti dan Mulia, 2006)

Meylianti dan Mulia (2006) menyatakan persaingan yang sangat ketat ini memaksa perusahaan untuk menjadi paling baik dari yang terbaik untuk dapat bertahan di era globalisasi ini. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk dapat menjadi yang terbaik adalah dengan memiliki *corporate strategy* yang baik sehingga dapat memperoleh keunggulan bersaing. Sementara Heizer dan Render (2005) mengatakan dalam membangun *Competitive advantage* atau biasa dikenal dengan keunggulan bersaing, perusahaan disarankan untuk membentuk sebuah sistem unik dan memiliki keunggulan dibanding pesaing. Intinya adalah memberikan nilai terbaik bagi konsumen dengan efisien dan dapat dipertahankan. Nilai yang baik dimata konsumen adalah ketika perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen sesuai dengan yang diharapkan.

*Operations Management* (OM) menerjemahkan kedua kebutuhan yang selalu diharapkan oleh konsumen itu kedalam bagian dari strategi OM yaitu *Managing Quality* yang didalamnya terdapat *TQM (Total Quality Management)* dan *Inventory Management* yang terkait juga dengan *JIT (Just In Time)*. TQM mewakili penciptaan nilai dengan mendasarkan pada kualitas yang diberikan kepada konsumen. Sedangkan *JIT* menciptakan nilai berdasarkan kecepatan yang diberikan. Namun pada kenyataannya, penerapan *JIT* bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan tidak dapat dipisahkan dari penerapan *TQM*. (Meylianti dan Mulia, 2006)

Sistem *JIT*, oleh Taichi Ohno, dikemukakan bahwa seorang pelanggan dapat memperoleh apa yang dibutuhkan, pada saat diperlukan dan jumlah sesuai dengan kebutuhannya. memproduksi barang yang jumlahnya sama dengan permintaan. Selanjutnya Taichi Ohno mengatakan bahwa

sasaran *JIT* adalah bentuk menghilangkan segala macam bentuk pemborosan yaitu dengan menghapuskan segala sesuatu yang menambah biaya tapi tidak memberikan nilai tambah (Ohno,1995). Sistem *JIT* digerakkan oleh permintaan produk akhir, dimana setiap item produksi, dibuat dan dikirim dalam jumlah yang dibutuhkan *JIT* untuk memenuhi permintaan pada tahap selanjutnya dari rantai suplai atau pasar (Sadhvani,1985).

Bentuk idealnya, *JIT* mengintegrasikan seluruh pemasaran rantai pasokan, distribusi, pelayanan pelanggan, pembelian dan fungsi produksi kedalam satu proses terkontrol. *JIT* mensyaratkan produksi dan *delivery* produk tertentu dalam jumlah tertentu yang dibutuhkan pada waktu yang tepat yang dibutuhkan, mengikuti spesifikasi kualitas setiap saat dan meminimalkan biaya rantai suplai total dengan mengeliminasi pemborosan dari sistem *delivery* dan produksi anggota rantai pasokan (Claycomb,1999). Tidak ada kerusakan, cacat atau pengiriman yang tidak lengkap dan kepastian dalam kuantitas bahan yang datang dan produk yang keluar (Germain,1994).

Menurut Ahmad,(2003) bahwa motivasi utama mengadopsi praktek *JIT* adalah untuk mengurangi dan akhirnya menghilangkan limbah (*waste*), meningkatkan kualitas dari produk, dan meningkatkan efisiensi dari pengiriman (*delivery*). Sekalipun ada banyak implementasi *JIT* telah sukses, namun ada banyak juga upaya implementasi *JIT* yang telah gagal untuk meningkatkan kinerja pabrik (Inman dan Brandon,1992;Safayeni dan Purdy,1991; Crowford,1988). Sedangkan menurut Griffi dalam Ahmad (2004) yang mengutip komentar dari seorang profesor jepang menyatakan bahwa beberapa perusahaan jepang tidak berhasil melakukan implementasi *JIT* secara sukses, dimana salahsatu alasan utama mengapa kegagalan itu terjadi adalah karena manajemen senior salah dalam memperkirakan lama waktu yang diperlukan untuk bisa mendapatkan perbaikan kinerja finansial yang signifikan (bisa ditunjukkan sebagai bukti kesuksesan) dan akibatnya manajemen senior menjadi tidak tertarik.

Argumentasi yang menjelaskan kegagalan *JIT* dalam meningkatkan kinerja perusahaan dapat dijustifikasi dari pendapat beberapa penelitian antara lain: Ebrahimpour dan Schonberger (1994) adalah peneliti pertama yang membahas tentang penerapan *JIT* di

negara-negara berkembang. Mereka menyatakan bahwa *JIT* bisa membantu didalam memecahkan banyak hal dari masalah yang dihadapi perusahaan dinegara berkembang dan bahwa kesederhaan dari *JIT*, membuat *JIT* dapat diterapkan di negara-negara berkembang. Mereka menyatkan bahwa level keterampilan yang rendah dari tenaga kerja di Negara berkembang adalah satu-satunya faktor yang menghambat implementasi *JIT* disana dan ini bisa diatasi lewat pelatihan bagi pegawai. Namun belum ada bukti yang diajukan mengenai kesuksesan dari perusahaan di Negara berkembang dalam menerapkan *JIT*.

Faktor-faktor dalam *Just In Time* Pembelian yaitu kuantitas, kualitas, pemasok, pengiriman, ongkos, desain, efisiensi administratif, produktivitas dan lingkungan *Just In Time*.

PT. Bahana Buanabox suatu industri yang memproduksi kemasan dalam bentuk karton box di Jawa Tengah. Mengubah bahan baku kertas kraft menjadi lembaran kertas bergelombang dan diolah menjadi karton box. Tahun 2007 PT. Bahana Buanabox belum menggunakan sistem *Just In Time*. Pada Tahun 2008 PT. Bahana Buanabox mendapatkan Sertifikat ISO 9001 dan mulai menerapkan Sistem *Just In Time*.

PT. Bahana Buanabox menjadi salah satu industri di Jawa Tengah yang telah menerapkan sistem Produksi *Just In Time*. Mulai dari pemesanan bahan baku dari pemasok, manajemen material, proses pabrikasi, sampai distribusi karton box ke Pelanggan. Tampak bahwa PT. Bahana Buanabox berorientasi pada Kinerja kualitas Perusahaan

Dari urian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah Strategi *Just In Time* berpengaruh terhadap kinerja kualitas Perusahaan. Berfokus pada *Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman dan Lingkungan *Just In Time*.

**Lacio Vivaldi Saputro – Faktor yang Mempengaruhi Strategi *Just In Time* Terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan di PT. Bahana Buanabox**

**METODE**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *JIT* Pembelian, *JIT* Pengiriman dan

Lingkungan *JIT* terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan di PT. Bahana Buanabox Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei, dan mengambil sampel sebanyak 40 orang responden, dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling atau sampel diambil secara sengaja karena ada pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dengan hasil pengujian secara simultan menunjukkan pengaruh yang digunakan sebagai model penelitian terhadap kinerja kualitas kuesioner diisi oleh responden yaitu karyawan PT. Bahana Buanabox Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji insrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

**HASIL PENELITIAN**

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Presentase %
1	Laki-laki	72.5
2	Perempuan	27.5
Jumlah		100

Sumber : Data diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 72.5 %, sedangkan perempuan 27.5%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Presentase %
1	≤ 30 tahun	23
2	31 - 35 tahun	18
3	36 - 40 tahun	20
4	41 - 45 tahun	28
5	≥ 45 tahun	13
Jumlah		100

Sumber : Data diolah, 2018

Dari tabel diatas responden yang berumur ≤ 30 tahun sebanyak 23%, 31- 35 tahun sebanyak 18%, 36-40 tahun sebanyak 20%, 41-45 tahun sebanyak 28%, dan usia ≥ 45 tahun sebanyak 13%

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

**Tabel 4.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No	Pendidikan	Persentase %
1	SMA/SMK	42.5%
2	D3	17.5%
3	S1	37,5%
4	S2	2,5%
5	S3	-
6		
Jumlah		100

Sumber : Data diolah, 2018

Derdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 42.5%, D3 17.5%, S1 37,5% dan S2 2,5%

**Tabel 4.6. Deskripsi Respondem Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Pendidikan	Persentase %
1	1 - 4 tahun	30%
2	4 - 8 tahun	42.5%
3	8 - 12 tahun	20%
4	≥ 12 tahun	7,5%
Jumlah		100

Sumber : Data diolah, 2018

Derdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan 1 - 4 sebanyak 30%, 4 - 8 tahun 42.5%, 8 - 12 tahun 20% dan ≥ 12 tahun 7.5%

**Pengujian Instrumen**

**Uji Validitas**

**Tabel 4.7. Uji Validitas *Just In Time* Pembelian (X1)**

Item Pertanyaan	Ritem	Rtabel	Ket
X1.1	0,340	0,304	Valid
X1.2	0,739	0,304	Valid
X1.3	0,414	0,304	Valid
X1.4	0,598	0,304	Valid
X1.5	0,443	0,304	Valid

Sumber: Data diolah 2018

Variabel *Just In Time* Pembelian terdiri dari 5 item pertanyaan. N = 40 dengan taraf kesalahan 0,05 adalah 0,304. Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai ritem lebih besar dari pada rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyaan semuanya valid.

**Tabel 4.8. Uji Validitas Variabel *Just In Time* Pengiriman (X2)**

Item Pertanyaan	Ritem	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,511	0,304	Valid
X2.2	0,357	0,304	Valid
X2.3	0,458	0,304	Valid
X2.4	0,408	0,304	Valid

Sumber : Data diolah 2018

Variabel *Just In Time* Pengiriman (X2) terdiri dari 4 item pertanyaan. Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai ritem lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 4 item pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

**Tabel 4.8. Uji Validitas Variabel Lingkungan *Just In Time* (X3)**

Item Pertanyaan	Ritem	Rtabel	Keterangan
X3.1	0,426	0,304	Valid
X3.2	0,482	0,304	Valid
X3.3	0,513	0,304	Valid

Sumber : Data diolah, 2018

Variabel Lingkungan *Just In Time* (X3) terdiri dari 3 item pertanyaan. Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai ritem lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 3item pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

**Tabel 4.9. Uji Validitas Variabel Kinerja Kualitas (Y)**

Item Pertanyaan	Ritem	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,683	0,304	Valid
Y.2	0,601	0,304	Valid
Y.3	0,554	0,304	Valid
Y.4	0,556	0,304	Valid
Y.5	0,970	0,304	Valid

Sumber : Data diolah, 2018

Variabel Kinerja Kualitas terdiri dari 5 item pertanyaan. Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai ritem lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel independen. Setelah dilakukan uji validitas dan diperoleh item-item yang valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Keputusan untuk mengetahui bahwa instrumen adalah reliabel jika nilai r Alpha > 0,600. Dari analisis dengan program SPSS diperoleh hasil uji reliabilitas seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
<i>Just In Time</i> Pembelian	0,730	Alpha Cronbach > 0,600 maka reielabel	Reliabel
<i>Just In time</i> Pengiriman	0,645		Reliabel
Lingkungan <i>Just In Time</i>	0,661		Reliabel
Kinerja kualitas	0,740		Reliabel

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen ketiga variabel yaitu *Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman, Lingkungan *Just In Time* adalah reliabel karena nilai Cronbach Alpha > 0,600. Hal ini berarti kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian normal atau tidak.

**Tabel 4.11. Uji Normalitas**

One-Sample Kolgorov-Smirnov Test

		Unstrandart diz ed Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,92689173
Most Exteme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073

	Negative
Kolmogorov-Smirnov Z	-,057
Asymp. Sig. (2-tailed)	,465
	,982

1. Test distribution is Normal

2. Calculated from data

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel data diatas menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance* pada hasil olah data dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil data dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12. Uji Multikolinieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Mod el	Unstandardized Coefficients		Standar dardized Coef ficie nts	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Co nstan t) <i>JIT</i> Pem belia n <i>JIT</i> Peng irima n Ling kung an <i>JIT</i>	7,286	4,739		1,538	,133		
	,420	,136	,409	3,077	,004	,930	1,076
	,514	,196	,347	2,624	,013	,941	1,063
	-,437	,205	-,279	-2,134	,040	,962	1,040

a. Dependet Variabel : Kinerja Kualitas

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil multikolinieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* value lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolerinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi daam penelitian ini dengan melihat tabel berikut :

**Tabel 4.13. Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandartdized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	-4,705	2,309	,130	-2,040	,049
(Constant)	,055	,066	,258	,832	,411
JIT	,158	,095	,289	1,656	,106
Pembelian	,187	,100		1,873	,069
JIT Pengiriman					
Lingkungan JIT					

3. Dependent Variabel : Kinerja Kualitas

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Just In Time Pembelian (X1) sebesar 0,411 > 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai signifikansi variabel Just In Time Pengiriman (X2) yaitu sebesar 0,106 > 0,05 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. nilai signifikansi variabel Lingkungan *Just In Time* (X3) yaitu sebesar 0,069 > 0,05 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

**Uji Hipotesis**

**Regresi Linier Berganda**

Dari pengujian statistik didapat persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 7,286 + 0,420X_1 + 0,514X_2 - 0,437X_3$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diterprestasikan sebagi berikut :

- 1)  $a=7,286$  adalah konstanta. Artinya apabila variabel Independen (*Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman, dan Lingkungan *Just In Time*) dianggap konstan maka variabel dependen (Kinerja Kualitas) positif
- 2)  $b_1= 0,420$ , koefisien *Just In Time* Pembelian berpengaruh secara positif. Artinya apabila *Just In Time* Pembelian

meningkat, maka Kinerja Kualitas (Y) juga akan meningkat dengan asumsi variabel lain konstan.

- 3)  $b_2= 0,514$ , koefisien *Just In Time* Pengiriman berpengaruh secara positif. Artinya apabila *Just In Time* Pengiriman meningkat, maka Kinerja Kualitas (Y) juga akan meningkat dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4)  $b_3= -0,437$ , koefisien Lingkungan *Just In Time* berpengaruh secara negatif Artinya apabila Lingkungan *Just In Time* meningkat, maka Kinerja Kualitas (Y) menurun dan apabila Lingkungan *Just In Time* Menurun, Maka Kinerja Kualitas (Y) akan meningkat

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.15. Uji Koefisien Determinasri (R<sup>2</sup>) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,639 <sup>a</sup>	,409	,360

- a. Predictors : (Constant), JIT Pembelian, JIT Pengiriman, Lingkungan JIT
  - b. Dependent Variable : Kinerja Kualitas
- Sumber : Data diolah, 2018

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Adjusted R square = 0,360 berarti variabel *Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman dan Lingkungan *Just In Time* memberikan kontribusi sebesar 36,0% terhadap Kinerja kualitas terhadap PT. Bahana Buanabox di demak. Sedangkan sisanya 64,0% dapat dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian model regresi.

**Uji F**

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel *Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman dan Lingkungan *Just In Time*.

**Tabel 4.16. Hasil Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

F	Sig.
8,301	0,000 <sup>a</sup>

- a. Predictors : (Constant), JIT Pembelian, JIT Pengiriman, Lingkungan JIT
- b. Dependent Variabel : Kinerja Kualitas

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan Uji F diperoleh signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berarti  $H_a$  dari hasil penelitian ini variabel *Just In Time* Pembelian (X1), *Just In Time* Pengiriman (X2), dan Lingkungan *Just In Time* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak terbukti kebenarannya.

**Uji t**

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independent masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Hasil uji t adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.14. Hasil Uji t**

Variabel	t	Sig	Kesimpulan
<i>Just In Time</i> Pembelian	3,077	0,004	Signifikan
<i>Just In Time</i> Pengiriman	2,624	0,013	Signifikan
Lingkungan <i>Just In Time</i>	-2,134	0,040	Signifikan

- a. Dependent Variable : Kinerja Kualitas  
Sumber : Data diolah, 2018

**Keterangan :**

- 1) Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t untuk variabel *Just In Time* Pembelian sebesar 3,077 dengan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini berarti variabel *Just In Time* pembelian mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel *Just In Time* pembelian berpengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak terbukti kebenarannya.
- 2) Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t untuk variabel *Just In Time* Pengiriman sebesar 2,624 dengan nilai signifikan sebesar 0,013 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini berarti variabel *Just In Time* Pengiriman mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel *Just In Time* Pengiriman berpengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak terbukti kebenarannya.

- 3) Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t untuk variabel Lingkungan *Just In Time* sebesar -2,134 dengan nilai signifikan sebesar 0,040 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini berarti Lingkungan *Just In Time* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Lingkungan *Just In Time* berpengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis statistic yang diuraikan diatas diperoleh kerangka akhir atau model penelitian sebagai berikut :

**Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian dapat di implementasikan sebagai berikut :

1. *Just In Time* pengiriman berpengaruh secara positif signifikan dengan kinerja kualitas. Implikasi dari hasil penelitian untuk PT. Bahana Buanabox di demak. Bagian pengiriman Berusaha memenuhi jumlah barang yang dipesan pelanggan, bagian marketing selalu responsif terhadap keluhan pelanggan untuk kondisi barang yang diterima, bagian pengiriman mengirimkan barang secara berkesinambungan, dan mengirimkan barang tepat waktu kepada pelanggan maka kinerja dan kualitas PT. Bahana Buanabox semakin meningkat.
2. *Just In Time* Pembelian berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja kualitas. Implikasi penelitian ini bagi PT. Bahana Buanabox bahwa. Bagian pembelian hendaknya melakukan pembelian ketika ada pesanan, bagian pembelian menetapkan *lead time*, bagian pembelian menetapkan besarnya pesanan kembali, bagian pembelian menetapkan besarnya pembelian bahan, dan bagian pembelian menentukan besarnya *Safety Stock*
3. Lingkungan *Just In Time* Lingkungan *Just In Time* berpengaruh secara negatif signifikan yang tidak menunjukkan hubungan searah terhadap kinerja kualitas PT. Bahana Buanabox di demak. Jika perusahaan meningkatkan komunikasi dengan pemasok, pelanggan dan responsif terhadap perubahan informasi maka kinerja dan kualitas perusahaan akan meningkat.

**PENUTUP****Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh *Just In Time* Pembelian ( $X_1$ ), *Just In Time* Pengiriman ( $X_2$ ), Lingkungan *Just In Time* ( $X_3$ ) dan Kinerja Kualitas ( $Y$ ), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil regresi linier berganda adalah : bahwa variabel *Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak dan Lingkungan *Just In Time* mempunyai pengaruh negatif terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan
2. Hasil Uji t- *Statistic parsial*. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa :
  - a. *Just In Time* Pembelian berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak.. Sehingga  $H_0$  di tolak.
  - b. *Just In Time* Pengiriman berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak.. Sehingga  $H_0$  di tolak.
  - c. *Just In Time* Lingkungan *Just In Time* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak. Sehingga  $H_0$  di tolak.
3. Variabel *Just In Time* Pembelian dan *Just In Time* Pengiriman, mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Variabel Lingkungan *Just In Time* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan, Hal ini ditunjukkan dengan nilai F sebesar 8,301 dengan signifikan 0.000<sup>a</sup> lebih kecil dari 0,05.
4. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,360. Hal ini berarti bahwa variabel *Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman dan Lingkungan *Just In Time* dapat menerangkan variabel kinerja kualitas sebesar 36,0%. Sedangkan sisanya sebesar 64,0% di pengaruhi oleh variabel lain seperti *Just In Time* Produksi, *Just In Time* Penjualan, dll.

**Saran**

Beberapa saran dan pertimbangan yang disajikan berdasarkan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja kualitas. Perusahaan dapat berusaha memenuhi jumlah barang yang dipesan pelanggan, selalu responsif terhadap keluhan pelanggan untuk kondisi barang yang diterima, mengirimkan barang

secara berkesinambungan, dan mengirimkan barang tepat waktu kepada pelanggan.

2. Bagian pembelian yang menggunakan sistem *Just In Time* akan meningkatkan Kinerja kualitas perusahaan. dapat dilakukan dengan melakukan pembelian ketika ada pesanan, menetapkan *lead time*, menetapkan besarnya pesanan kembali., menetapkan besarnya pembelian bahan, perusahaan menentukan besarnya *Safety Stock*
3. Dalam dunia usaha Lingkungan *Just In Time* sangatlah diperlukan sehingga perusahaan dapat mempererat hubungan dengan pemasok, memberikan pelayanan serta komunikasi yang baik dengan pelanggan, dan responsif terhadap informasi dari *Stakeholder*, Pesaing dan Pelanggan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, A., Mehra, S., and Pletcher, M. 2004. The Perceived impact of JIT implementation on firms' financial/ growth performance. *Journal of Manufacturing Technology Management*. 15(2):118-130.
- Ahmad, S., Schroeder, R.G, and Sinha, K.K 2003. The role of infrastructure practice in the effectiveness of JIT practices: implication for plant competitiveness. *Journal of Engineering and Technology Management*. 20: 161-191.
- Arikunto, Suharsimi, (2000), *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, S, (2002), *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- Bambang Setiaji, (2008), *Cara mudah analisis kuantitatif dengan tutorial SPSS*, Surakarta, Al-Es'af University Press.
- Claycomb, C., Germain, R., and Droge, C. 1999. Total system JIT outcomes: inventory, organization and financial effect. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*. 29(10):612-630.
- Crowford, K.M., Blacstone, Jr., J.H., and Cox, J.F. 1988. A study of JIT implementation and operating problems. *International Journal of Production Research*. 26(9): 1561-1568.
- Ebrahimpour, M., and Schonberger, R.J. 1984. The Japanese just-in-time/total quality control production system: Potential for developing

- countries. *International Journal of Production Research*. 22 (3):421-430.
- Gasperz, Vincent. 1998. *Production Planning and Inventory Control*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Germain, R., Droge, C., and Daugherty. P.J. 1994. The effect of just-in-time selling on organizational structure: an empirical investigation. *Journal of Marketing Research*. 31 (4): 471-493.
- Hansen, Don R. dan Maryana M. Mowen. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 4. Jilid 1. Penerbit Erlangga.
- Heizer, J., dan Render, B. 2005. *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Inman, R.A., and Brandon, L.D 1992. An undesirable effect of JIT. *Production and Inventory Management Journal*. First Quarter: 55-58.
- Imam Ghozali, (2001), *Aplikasi Analisis Multivariate, dengan program SPSS*, Semarang, Badan penerbit, Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali, (2002), *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto Hartono, (2004), *Pengenalan komputer, Yogyakarta*, CV Andi Offset
- Meylianti Brigita S., Mulia Fernando (2009), Pengaruh Penerapan JIT (Just In Time) dan TQM (Total Quality Management) Terhadap Delivery Performance Pada Industri Otomotif Di Indonesia, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 2, No.2, pp:112-127
- Mulyadi (2001). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Ohno, T. 1995. *Just In Time dalam sistem Produksi Toyota*. Diterjemahkan oleh Nugroho, E. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Rahayu. 2003. Pengaruh Aplikasi Strategi *Just In Time* Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Santosa Jaya Abadi Sidoarjo, *Ekuitas*, Vol.9 No.4 Desember 439-463.
- Ratna Kusumawati. Kemungkinan Penerapan Sistem *Just In Time* Produksi studi kasus di CV. Vedensia Inti Perkasa Klaten, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta : Fakultas Ekonomi, 2011
- Rifka Khairunnisa. 2008. Pengaruh *Total Quality Management* dan *Just In Time* Terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 2008
- Sadhvani, A.T., Sarhan, M.H., and Kiringoda, D. 1985. Just-in-time: an inventory system whose time has come. *Management Accounting*. 67, December:36-44.
- Safayeni, F., Purdy, L. 1991. A behavioral case study of just-in-time implementation. *Journal of Operations Management*. 10 (2):213-228.
- Serang Serlin, Surachman, 2012, Implementasi Just In Timedan Pengaruhnya terhadap Kinerja Operasional dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Kota Makassar (Studi pada Kawasan Industri Makassar), *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 10 Nomor 4*.
- Supriyono, RA. (2007). *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2001, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian kuantitatif dan RND*, Bandung, Alfabeta.
- Supratiningrum dan Zulaikha, 2003, "Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (Reward) Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Hotel di Indonesia)", Simposium Nasional Akuntansi VI, pp. 775-789, Surabaya.
- Marius, Marcel, 2004, "Analisis Pengaruh Penerapan *Total Quality Management (TQM)* Dan *Just In Time (JIT)* Terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan (Perusahaan Di Pulau Jawa)", Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Nasution, 2005, "Manajemen Mutu Terpadu", Edisi kedua, Ghalia Indonesia, Ciawi-Bogor Selatan.

Tjiptono, Fandy & Diana, Anastasia (2001). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.

Umar, Husein, (2005), *Metode Penelitian*, Jakarta, Salemba Empat

Yudiarti, Ninik, Fr. (1993). Manajemen Biaya di Lingkungan Pemanufakturan Just In Time. *Majalah Widya Dharma*, 4, 1 : 47-63

Yunarto, Holy Iacun, "Pengurangan Cycle Time dan Inventory Cost", artikel diakses 8 Oktober 2008, dari <http://ipoms.web.id>.